

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Januari 2022
Yuniarti Silmikafa
050118A186

TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DALAM MENGENALI KOSMETIK PALSU PADA REMAJA USIA 14-17 TAHUN DI KELURAHAN MLATIBARU KOTA SEMARANG

ABSTRAK

Latar belakang: Banyak produk kosmetik tanpa memiliki izin edar dapat diperjualbelikan secara bebas melalui toko-toko, mall, maupun melalui aplikasi belanja *online*. Konsumen banyak yang tertarik akan kosmetik tanpa izin edar melalui iklan dan berbagai testimoni yang sangat menjanjikan untuk menjadikan kulit terlihat cantik secara instan tanpa melihat bahan yang terkandung didalamnya terutama pada remaja karena remaja lebih konsumtif terhadap kosmetik demi memudahkan pergaulan dan mendapatkan pengakuan dari lingkungan.

Tujuan: Untuk menganalisa tingkat pengetahuan dan sikap remaja usia 14-17 tahun di Kelurahan Mlatibaru Kota Semarang dalam mengenali kosmetik palsu.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif non eksperimental dengan desain deskriptif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 100 responden yang memenuhi baik kriteria inklusi maupun eksklusi. Teknik sampling menggunakan *nonprobability sampling*. Instrumen penelitian berupa kuisisioner yang dibagikan secara langsung dan melalui *google form*. Analisis data menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS vs.24*.

Hasil Penelitian: Responden yang mengisi kuisisioner pada umur 14 tahun sebanyak 15 responden (15%), 15 tahun sebanyak 18 responden (18%), 16 tahun sebanyak 29 responden (29%), dan 17 tahun sebanyak 38 responden (38%). Tingkat pengetahuan terhadap kosmetik palsu pada pengetahuan positif termasuk dalam kategori baik dengan nilai 92,26% dan pada pengetahuan negatif juga termasuk dalam kategori baik dengan nilai 81%. Sikap responden dalam mengenali kosmetik palsu pada sikap positif termasuk dalam kategori baik (82,03%) dan pada sikap negatif juga termasuk dalam kategori baik (83,69%).

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan remaja usia 14-17 tahun di Kelurahan Mlatibaru Kota Semarang mengenai kosmetik palsu termasuk dalam kategori baik dengan nilai persentase 87,13% dan sikap dalam mengenali kosmetik palsu termasuk dalam kategori baik dengan nilai persentase 82,86%.

Kata Kunci: Kosmetik Palsu, Remaja Usia 14-17 Tahun, Pengetahuan, Sikap.

Ngudi Waluyo University
Pharmacy Study Program, Faculty of Health
Final Project, July 2021
Yuniarti Silmikafa
050118A186

**LEVEL OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE IN RECOGNIZING FAKE
COSMETICS IN ADOLESCENT AGES 14-17 YEARS OLD IN
MLATIBARU KELURAHAN, SEMARANG CITY**

ABSTRACT

Background: Many cosmetic products without a distribution permit can be traded freely through shops, malls, or through online shopping applications. Many consumers are interested in cosmetics without marketing authorization through advertisements and various testimonials that are very promising to make skin look beautiful instantly without seeing the ingredients contained in it, especially in teenagers because teenagers are more consumptive of cosmetics in order to facilitate interaction and get recognition from the environment.

Objective: To analyze the level of knowledge and attitudes of adolescents aged 14-17 years in Mlatibaru Village, Semarang City in recognizing fake cosmetics.

Research Methods: This study uses a non-experimental quantitative method with a descriptive design. The sample used in this study amounted to 100 respondents who met both the inclusion and exclusion criteria. The sampling technique uses non-probability sampling. The research instrument was in the form of a questionnaire which was distributed directly and via google form. Data analysis using Microsoft excel and SPSS vs.24.

Research Results: Respondents who filled out the questionnaire at the age of 14 were 15 respondents (15%), 15 years old were 18 respondents (18%), 16 years old were 29 respondents (29%), and 17 years old were 38 respondents (38%). The level of knowledge of fake cosmetics on positive knowledge is included in the good category with a value of 92.26% and on negative knowledge is also included in the good category with a value of 81%. The attitude of respondents in recognizing fake cosmetics on a positive attitude is included in the good category (82.03%) and the negative attitude is also included in the good category (83.69%).

Conclusion: The level of knowledge of adolescents aged 14-17 years in Mlatibaru Village, Semarang City regarding fake cosmetics is included in the good category with a percentage value of 87.13% and attitudes in recognizing fake cosmetics are included in the good category with a percentage value of 82.86%.

Keywords: Fake Cosmetics, Teenagers Age 14-17, Knowledge, Attitude.